

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN
MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN
DARUSSALAM AL-WALIYYAH KECAMATAN
LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

ARMIATON
1705902010051



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Alue Peunyareng Gampong Ujong Tanoh Darat
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat
Laman : www.utu.ac.id email: fkf@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 06 Juli 2021

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenjang : S1 (Strata Satu)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Armiaton
NIM : 1705902010051

Dengan judul : EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN DARUSSALAM AL-WALIYYAH KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN ACEH SELATAN.

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :
Dosen Pembimbing

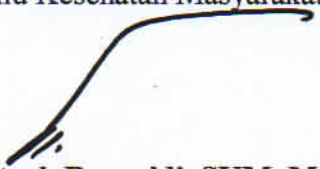

Maiza Duana, SKM.,M.Kes
NIDN. 0124117801

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. drh. Darmawi, M.Si
NIP. 197008271997021001

Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat


Fitriah Reynaldi, SKM.,M.Kes
NIP. 198905212019031009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Alue Peunyareng Gampong Ujong Tanah Darat
Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Laman : www.utu.ac.id email: fkf@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 06 Juli 2021

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenjang : S1 (Strata Satu)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Armiaton

NIM : 1705902010051

Dengan judul : Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

Yang telah dipertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal 02 Juli 2021.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Maiza Duana, SKM.,M.Kes
2. Anggota : Dian Fera, SKM.,M.Si
2. Anggota : Enda Silvia Putri, SKM.,M.Kes

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fitrah Reynaldi, SKM.,M.Kes
NIP. 198905212019031009

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armiaton
NIM : 1705902010051

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertai, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 10 September 2021

Saya yang membuat pernyataan,



Armiaton

1705902010051

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ya Allah...Terima Kasih. Karna Engkau lah, aku telah berhasil melewati semua rintangan yang besar ini. Engkau memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu pengetahuan, mengikatku dalam kesabaran, serta memperkenalkan aku cinta dan kasih sayang. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya karya kecil ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selatu tercurahkan kepada Baginda Rasullullah SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada ;

Ratu ku (Ibu Suriani) Rasa terima kasih yang tidak terhingga, yang telah memberikanku cinta dan kasih sayang yang sempurna, yang selalu tampil tangguh didepan putra putrinya, selalu siap menjadi kepala keluarga dan selalu sigap menjaga ketiga buah hatinya. Kepada Raja ku (Almarhum Bapak Ahmada Ali) Rasa terima kasih yang tidak terhingga, rasa cinta yang tiada putusnya, terima kasih telah mengenalkan aku ilmu agama sampai aku mengenal islam yang sesungguhnya, maafkan putrimu ini belum sempat membahagiakan mu selagi ada dan terima kasih telah menjadi sosok abah yang luar biasa, ku layangkan doa agar abah berada di surga-nya. Kepada My Princess (Asmawiyah) kakak smart aku satu-satunya terima kasih sudah menjadi teman hidup yang sangat sabar, terima kasih sudah menjadi penyemangatku, selalu mendukungku, selalu siap mengajariku ilmu agama, selalu mendo'akan atas kesuksesanku, selalu memberiku hadiah-hadiah kecil, i love you so much dan kepada My Little King (Muhammad Daniel Saputra) adik smart aku satu-satunya terima kasih sudah menjadi penyemangat, selalu siap membantu ku, menjadi teman belajarku,selalu menghidupkan suasana hati ku dan selalu mendoakan atas kesuksesanku. I can't say much to you, but believe you're special for me. I love you so much my family.

Kepada Dosen Pembimbing, Ibu Maiza Duana, SKM., M.Kes terima kasih atas perhatian ibu yang telah bersabar dalam memberikan arahan dan bimbingan. Kepada Dosen Penguji Ibu Dian Fera, SKM., M.Si dan Ibu Enda Silvia Putri, SKM., M.Kes yang telah banyak memberikan kritikan dan saran yang membangun dalam penyelesaian karya ini.

Kepada sohibku (Jasmidar dan Desti Nurtia), teman baikku (Hasyimi, Maulida Fitri M.J, Adindawati, dan Nanda Sallihidayati), senior yang menginspirasi, serta teman PKIP'17. terima kasih telah menjadi penyemangat, penguat. Terima kasih atas canda tawa yang kalian berikan, kenangan manis kita yang telah terciptakan, sehingga hari-hariku menjadi lebih indah. Terima kasih juga atas bantuan, doa dan dukungan serta kerja samanya selama ini. Thankyou so much.

Kepada teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 semoga kita bisa menjaga persaudaraan dengan mempererat tali silaturahmi.

Serta semua pihak yang telah banyak membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini,banyak memberikan manfaat untuk kita semua. Skripsi ini adalah cinta pertama ku yang sulit dilupakan dan mudah di ingat kembali..



"Armiaton"

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Armiaton
NIM : 1705902010051
Tempat, Tanggal Lahir : Jambo Dalem, 22 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua)
Alamat (KTP) : Desa Jambo Dalem, Kecamatan
Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan
Universitas : Universitas Teuku Umar
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu
Perilaku
Angkatan : 2017
Email : armiaton22@gmail.com
No. Hp : 081534091950

B. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Ahmada Ali
Ibu : Suriani

C. Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Almarhum
Ibu : Ibu Rumah Tangga

D. Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 1 Jambo Dalem (2011)
SMP : SMP Negeri 2 Trumon Timur (2014)
SMA : SMA Negeri 1 Trumon Timur (2017)
PT : Universitas Teuku Umar (2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul “efektivitas penyuluhan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan kejadian anemia pada santriwati remaja di pesantren darussalam al-waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan Terima Kasih terutama kepada :

- 1) Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk Ayahanda Alm. Ahmada Ali dan Ibunda tercinta Suriani, yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
- 2) Ibu Maiza Duana, SKM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang begitu penulis sanjung dan banggakan yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 3) Bapak Prof. Dr. Drh. Darmawi, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar di Meulaboh.
- 4) Bapak Fitrah Reynaldi, SKM., M.Kes dan Bapak Zakiyuddin, SKM., M.Kes selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.
- 5) Dan seterusnya yang dianggap perlu dan patut menyampaikan penghargaan dan terima kasih.

Dan akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Meulaboh, 09 September 2021

Penulis,

(Armiaton)

ABSTRACT

ARMIATON, 1705902010051, Effectiveness of Counseling Methods Lectures And Media Posters Against Increased Knowledge of Anemia In Adolescent Students In Pesantren Darussalam Al-Waliyyah District Labuhan Haji Barat South Aceh District. Under the guidance of Maiza Duana.

Anemia is a health problem that is often found in adolescent students booked darussalam al-waliyyah by stating experiencing symptoms of weakness, fatigue, dizziness, blood loss during menstruation, sleep late at night, not concentration at the time of study, rarely consume foods that megandung iron and often dodiet. This problem often occurs in adolescent students because of the lack of knowledge and awareness of students about anemia. The purpose of this study is to find out how the Effectiveness of Counseling Methods Lectures and Media Posters Against Increased Knowledge anemia In Adolescent Students. Quantitative research method with *Quasi Experimental* design by means of *pre-test and post-test*, The population in this study is adolescent students as many as 119 people, with a sample of *simple random sampling* method that is 92 adolescent students. Using Univariate analysis, Bivariate with Wilcoxon Test. The results of this study with a pre-test value of 7.96, a post-test value of 17.18 and a value of *PValue* of 0.000. The conclusion of this study is counseling with lecture methods and poster media on improving knowledge of anemia in adolescent students effectively. Advice to health officials using lecture methods and poster media in conducting counseling and activating pesantren health posts (poskestren) as a means to support health in maintaining, improving knowledge anemia and as a consideration for researchers next to further deepen the research by using group discussion methods, panel methods, flip chat media and film media.

Keywords : Lectures, Posters, Knowledge, Anemia, Adolescents

ABSTRAK

ARMIATON, 1705902010051, Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. Dibawah bimbingan Maiza Duana.

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai pada santriwati remaja dipesantren darussalam al-waliyyah dengan menyatakan mengalami gejala lemas, cepat lelah, pusing, kehilangan darah pada saat menstruasi, tidur larut malam, tidak konsentrasi pada saat belajar, jarang mengkonsumsi makanan yang megandung zat besi dan sering melakukandiet. Permasalahan ini sering terjadi pada santriwati remaja karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran santriwati tentang anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja. Metode penelitian Kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen* dengan cara *pre-test and post-test*, Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati remaja sebanyak 119 orang, dengan sampel metode *simple random sampling* yaitu 92 santriwati remaja. Menggunakan analisis Univariat, Bivariat dengan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini dengan nilai pre-test 7,96, nilai post-test 17,18 dan nilai *PValue* 0,000. Kesimpulan penelitian ini yaitu penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja efektif. Saran kepada petugas kesehatan menggunakan metode ceramah dan media poster dalam melakukan penyuluhan serta mengaktifkan pos kesehatan pesantren (poskestren) sebagai sarana untuk penunjang kesehatan dalam menjaga, meningkatkan pengetahuan anemia dan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan metode diskusi kelompok, metode panel, media flip chat dan media film..

Kata kunci : Ceramah, Poster, Pengetahuan, Anemia, Remaja

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penyuluhan	8
2.1.1 Definisi Penyuluhan.....	8
2.1.2 Tujuan Penyuluhan	8
2.1.3 Sasaran Penyuluhan	8
2.1.4 Media Penyuluhan	11
2.2 Media.....	11
2.2.1 Pengertian Media	11
2.2.2 Jenis Media Promosi Kesehatan	12
2.3 Poster.....	16
2.3.1 Pengertian poster	16
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Poster	17
2.3.3 Ciri-ciri dan Syarat-syarat Poster.....	18
2.4 Pengetahuan	19
2.4.1 Pengertian Pengetahuan.....	19
2.4.2 Tingkat pengetahuan.....	20
2.5 Anemia	23
2.5.1 Definisi Anemia.....	23
2.5.2 Faktor Penyebab Anemia.....	24
2.5.3 Gejala Anemia	25

2.5.4 Dampak Anemia	25
2.5.5 Cara Mencegah Anemia	26
2.5.6 Jenis Bahan Makanan Yang Dapat Mencegah Anemia..	27
2.5.7 Kebutuhan Zat Besi Untuk Remaja	29
2.5.8 Cara Pemeriksaan Anemia.....	29
2.6 Remaja.....	30
2.7 Kerangka Teori.....	30
2.8 Kerangka Konsep	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Lokasi	33
3.2.2 Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	34
3.3.3 Kriteria Sampel	35
3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	36
3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	36
3.4.1 Jenis Data.....	36
3.4.2 Pengumpulan Data	38
3.5 Data Operasional	39
3.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	39
3.6.1 Pengolahan Data	39
3.6.2 Teknik Pengolahan Data.....	40
3.6.3 Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Karakteristik Data Responden Penelitian	44
4.3 Analisis Univariat.....	45
4.4 Analisis Bivariat.....	46
4.4.1 Analisis Wilcoxon	46
4.5 Pembahasan.....	46
BAB V. PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi anemia menurut kelompok umur	24
Tabel 2. Definisi Operasional	39
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan umur di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Anemia di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan	45
Tabel 5. Uji Wilcoxon.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Skor
- Lampiran 3. Master Tabel
- Lampiran 4. Output Data
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia yaitu suatu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin, pada wanita remaja hemoglobin normal adalah 12-15 g/dl dan pria remaja 13-17 g/dl (Adriani, 2017).

World Health Organization (WHO) dalam *worldwide prevalence of anemia* tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes, 2018). Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi hasil menunjukkan bahwa angka prevalensi anemia secara nasional pada semua kelompok umur adalah 21,70% (Priyanto, 2018). Prevalensi anemia pada remaja lebih dari standar nasional yaitu >20% (Riskesdas, 2014).

Anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering diumpai di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kelainan tersebut merupakan penyebab disabilitas kronik yang berdampak besar terhadap kondisi kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Penduduk dunia yang mengalami anemia berjumlah sekitar 30% atau 2,20 miliar orang dengan sebagian besar diantaranya tinggal di daerah tropis. Prevalensi anemia secara global sekitar 51% (Suryani, Hafian, & Junita, 2015). Kurang lebih terdapat 370 juta wanita di berbagai negara berkembang menderita anemia defisiensi zat besi

dengan 41% diantaranya wanita tidak hamil. Prevalensi anemia di India menunjukkan angka sebesar 45% remaja putri telah dilaporkan mengalami anemia defisiensi zat besi. Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi (Fakhidah & Putri, 2016).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017, prevalensi anemia di antara anak umur 5-12 di Indonesia adalah 26%, pada wanita umur 13-18 yaitu 23%. Prevalensi anemia pada pria lebih rendah dibanding wanita yaitu 17% pada pria berusia 13-18 tahun (Kemenkes, 2018). Sejalan dengan survei kesehatan rumah (SKRT) tahun 2016, menyatakan prevalensi anemia pada remaja putri usia 15-20 tahun ialah 57,1%. (Natalia, 2018).

Di tingkat nasional, prevalensi anemia masih cukup tinggi. Berdasarkan data Riskesdas 2013, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7% dengan proporsi 20,6%, di perkotaan 20,8%, di pedesaan serta 18,4% laki-laki dan 23,9% perempuan. Berdasarkan kelompok umur, penderita anemia berumur 15-24 tahun sebesar 18,4%. Selain itu, prevalensi angka anemia di Sumatera Utara masih cukup tinggi, yaitu 78,4% dan di desa palu kemiri kecamatan Lubuk Pakam sebesar 82,2% (Lestrina, 2014).

Di Provinsi Aceh prevalensi yang mengalami anemia pada remaja putri pada tahun 2016 mencapai 24,7%, pada tahun 2017 mencapai 17,5%, dan pada tahun 2018 mencapai 26,3% (DinKes Aceh). Kualitas remaja mendapat perhatian khusus. Remaja putri mempunyai resiko tinggi anemia karena pada usia ini terjadi peningkatan kebutuhan zat besi akibat pertumbuhan, adanya menstruasi, sering menyalahi kaidah-kaidah ilmu gizi (Aryani, 2010). Kejadian anemia salah satunya adalah karena pengetahuan tentang gizi yang kurang memadai.

Cara pendekatan yang strategis diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi tentang anemia pada remaja agar tercapai hasil maksimal secara efektif dan efisien. Oleh karena diperlukan metode yang tepat dalam penyampaian. selain metode, faktor pendukung untuk mencapai hasil yang maksimal ialah dengan adanya media atau alat bantu pendidikan. Pada penelitian ini menggunakan pendidikan dengan metode ceramah karena metode ceramah ialah cara yang paling mudah digunakan dalam penyampaian pesan. Metode ceramah dapat dilaksanakan dengan atau tanpa alat bantu pengajaran. Jika menggunakan alat bantu atau media, dalam pemilihan media yang akan digunakan harus disesuaikan dengan sasaran (Supariasa, 2012).

Dalam penelitian ini media yang dapat digunakan dalam edukasi adalah media poster, yang berisikan materi mengenai anemia dan cara pencegahannya. Pendidikan diberikan khususnya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri untuk penanggulangan anemia. Poster diberikan dengan cara ditempel atau dipasang ditempat-tempat yang strategis dengan tujuan menarik perhatian remaja untuk membacanya. Pada penelitian sebelumnya penggunaan media poster pada anemia ibu hamil sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan anemia pada pre-test dan post-test (Aulia Meidina Sulistiyowati, 2019).

Remaja putri memiliki resiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan lebih banyak asupan gizi. Ketidakseimbangan dalam mengkonsumsi zat besi juga merupakan penyebab anemia pada remaja (Titin, 2014). Selain itu faktor penyebab terjadinya anemia pada remaja putri adalah pengetahuan. Pengetahuan remaja tentang

anemia akan mempengaruhi pola konsumsi makanan yang berakibat pada status gizi (Ely, 2017).

Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi terjadinya anemia salah satunya adalah pengetahuan tentang anemia. Pengetahuan anemia itu sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam kejadian anemia. Apabila pengetahuan remaja putri tentang anemia itu rendah, maka kejadian anemia itu akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti (2013) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan tingkat kejadian anemia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 84,4% remaja putri yang berpengetahuan rendah mengalami anemia (Cahyono, 2015).

Tingkat pendidikan merupakan salah satu sebab mendasar yang dapat mengakibatkan kejadian anemia. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan memengaruhi tingkat pengetahuan terhadap asupan gizi yang harus dipenuhi dalam setiap harinya. Pemahaman yang baik terhadap asupan gizi yang cukup akan berdampak pada pola makan yang baik sehingga dapat mencegah kejadian anemia di masyarakat, khususnya pada remaja putri sebagai kelompok rawan anemia (Simamora, Kartasurya, dan Paradigdo, 2018).

Dampak yang terjadi apabila pencegahan anemia tidak dilakukan maka dapat menurunkan kemampuan akademik dan konsentrasi belajar, dan menurunkan kemampuan fisik (Titin, 2014). Selain itu dampak dari terjadinya anemia adalah dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena infeksi (Umi, 2017). Prevalensi anemia yang tinggi pada remaja jika tidak tertangani dengan baik maka akan berlanjut hingga dewasa dan berkontribusi besar terhadap

angka kematian ibu, bayi lahir premature, dan bayi dengan berat lahir rendah (Robertus, 2014, dalam Umi, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Aceh Selatan, anemia defisiensi zat besi adalah anemia yang disebabkan kurangnya zat besi dalam tubuh, sehingga kebutuhan zat besi (Fe) untuk eritropoesis tidak cukup, yang ditandai dengan sel darah merah yang disebabkan oleh faktor kurangnya asupan zat besi, meningkatnya pengeluaran zat besi dalam tubuh yaitu pendarahan saat menstruasi, kurang mengkonsumsi vitamin C dan kurangnya mengkonsumsi asupan. Sehingga terjadi peningkatan kejadian anemia khususnya pada remaja pada umur 10-19 tahun mencapai 74,15% (Dinkes Aceh Selatan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santriwati remaja saat melakukan kunjungan dipesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat dari tanggal 30 s/d 31 oktober 2020, 11 dari 12 santriwati remaja menyatakan mengalami gejala lemas, cepat lelah, pusing, kehilangan darah berlebihan pada saat menstruasi, sering tidak konsentrasi pada saat belajar, jarang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidur terlalu larut malam, dan sering melakukan program diet, tanpa mereka sadari bahwa yang mereka alami itu adalah anemia, permasalahan ini masih saja terjadi pada santriwati remaja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran santriwati tentang anemia sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tingkat pengetahuan santriwati remaja di pesantren tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Metode Penyuluhan dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja**

Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah, Kec.Labuhan Haji Barat, Kab.Aceh Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka efektif atau tidak penyuluhan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja di pesantren darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui efektifitas pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan metode ceramah dan media poster pada santriwati remaja di pesantren Darussalam Al-Waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Ha : Adanya efektifitas pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan metode ceramah dan media poster pada santriwati remaja di

pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan labuhan haji barat Kabupaten Aceh Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan penulis untuk meperluas ilmu pengetahuan dan sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan atau informasi guna menambah bahan perpustakaan yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dipelajari dibangku perkuliahan dan dapat membandingkan antara teori dengan praktek yang sesungguhnya dilapangan khususnya tentang anemia.

4. Bagi santriwati Darussalam Al-Waliyyah

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan santriwati remaja khususnya tentang anemia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyuluhan

2.1.1 Definisi Penyuluhan

Penyuluhan adalah sebuah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tau, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraan (Subejo, 2010).

Pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan adalah sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan kesehatan perseorangan, masyarakat dan bangsa. Kesemuanya ini dipersiapkan dalam rangka mempermudah diterimanya secara sukarela perilaku yang akan meningkatkan atau memelihara kesehatan (Wood dalam Effendy, 2012).

2.1.2 Tujuan Penyuluhan

Tujuan utama dari kegiatan penyuluhan yaitu mengubah perilaku sasaran baik mengenai sikap, pengetahuan atau keterampilannya supaya tahu, mau dan mampu untuk menerapkan inovasi demi perbaikan mutu hidupnya, keluarganya dan masyarakat (Waryana, 2016).

2.1.3 Sasaran Penyuluhan

Sasaran penyuluhan kesehatan mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penyuluhan kesehatan pada individu dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan. Penyuluhan kesehatan pada keluarga diutamakan pada keluarga resiko tinggi,

seperti keluarga yang menderita penyakit menular, keluarga dengan sosial ekonomi rendah, keluarga dengan keadaan gizi yang buruk, keluarga dengan sanitasi lingkungan yang buruk dan sebagainya. Selain itu penyuluhan juga dapat diberikan pada beberapa kelompok orang seperti kelompok ibu hamil, kelas balita dan kelas ibu nifas.

a. Metode Penyuluhan Perorangan

ini digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Pada penyuluhan perorangan ini timbul beberapa pendekatan yang dapat dilakukan diantaranya:

1) Bimbingan dan Penyuluhan

Dengan cara ini kontak petugas dengan klien lebih intensif dan nanti pada akhirnya akan terpecahkan masalah yang terjadi.

2) Wawancara

Cara ini sebenarnya merupakan bagian dari bimbingan dan penyuluhan. Wawancara antara petugas kesehatan dengan klien untuk menggali informasi untuk mengetahui apakah klien tersebut kembali mendapatkan penyuluhan.

b. Metode Penyuluhan Kelompok

Pada penyuluhan kelompok harus diingat besarnya kelompok sasaran dan rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki oleh kelompok, adapun metode yang digunakan dalam penyuluhan kelompok adalah:

1) Ceramah

Metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Ceramah akan berhasil dilakukan apabila penceramah dapat menguasai segala materi yang akan disampaikan.

2) Seminar

Metode ini hanya cocok untuk sasaran kelompok besar dengan pendidikan menengah ke atas. Seminar adalah suatu penyajian dari seseorang ahli atau beberapa orang ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan dianggap hangat di masyarakat.

c. Metode Penyuluhan Massa

Dalam metode ini penyampaian informasi ditunjukkan kepada masyarakat yang sifatnya massa atau public. Pada umumnya bentuk pendekatan massa ini tidak langsung, biasanya menggunakan media massa. Beberapa contoh dari metode ini adalah ceramah umum, pidato melalui media massa, simulasi, dialog antara pasien dan petugas kesehatan, sinetron, tulisan majalah atau koran, bill board yang dipasang di pinggir jalan, spanduk, poster dan sebagainya.

d. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pembelajaran secara lisan dan merupakan kombinasi dari metode hafalan, diskusi dan tanya jawab. Menurut W.Schram dalam bukunya "*the process and effects of mass communication*" dalam hal ingatan sesuatu yang disampaikan dengan lisan lebih lama ingatan dari pada disampaikan dengan tulisan. Selain itu, metode ceramah pada

umumnya dilakukan secara pembicaraan *face to face* dan hal ini menurut W.Schram adalah sangat efektif (Jehudin,2016).

2.1.4 Media Penyuluhan

Media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komuniator sehingga sasaran dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini dapat digunakan beberapa media seperti:

a. Media Cetak

Media ini mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk dalam media ini adalah booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubric atau tulisan pada surat kabar atau majalah poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan.

b. Media Elektronik

Media ini merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, radio, video film, cassette,CD,VCD. Sperti halnya media cetak, media elektronik ini memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indra.

2.2 Media

2.2.1 Pengertian Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata *media* berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata *medium*. Secara harfiah, media berarti

perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (printed material), komputer, dan lain sebagainya.

Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (TV, radio, komputer dll) dan media diluar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatannya (DepKes RI, 2006).

Tujuan dari media promosi kesehatan adalah :

1. Media dapat mempermudah penyampaian informasi
2. Media dapat menghindari kesalahan persepsi
3. Dapat memperjelas informasi
4. Media dapat mempermudah pengertian
5. Mengurangi komunikasi yang verbalistik
6. Dapat menampilkan obyek yang tidak bisa ditangkap dengan mata
7. Memperlancar komunikasi

2.2.2 Jenis Media Promosi Kesehatan

1. Berdasarkan bentuk umum penggunaan (Notoatmodjo,2005)
 - a) Bahan bacaan : Modul, buku rujukan/bacaan, folder, leaflet, majalah, buletin, dan sebbagainya.
 - b) Bahan peragaan : Poster tunggal, poster seri, plipchart, tranparan, silde, film, dan seterusnya.

2. Berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesa-pesan kesehatan (media), media ini dibagi menjadi 3, yaitu :

a) Media cetak

Yaitu suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media cetak pada umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Fungsi utama media cetak ini adalah memberi informasi dan menghibur. Kelebihan media cetak diantaranya tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa ke mana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, meningkatkan gairah belajar. Kelemahan media cetak yaitu media ini tidak dapat menstimulir efek suara dan efek gerak dan mudah terlipat (Notoatmodjo, 2005).

Macam atau jenis media cetak antara lain yaitu :

- Booklet

Merupakan media termasuk dalam kategori media lini bawah (below the line media). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu : menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, ringkas, menggunakan huruf besardan tebal. Selain itu penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis (Suleman, 1998). Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Booklet sebagai saluran, alat bantu, sarana dan sumberdaya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan.

- Leaflet

Adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi.

- Flyer (selebaran) adalah seperti leaflet tetapi, tidak dalam bentuk lipatan. Kelebihan flyer biaya relatif murah, mudah dibawa dan dapat dibaca berulang-ulang sedangkan kekurangannya yaitu diperlukan kemampuan membaca dan perhatian untuk memahaminya, cenderung diabaikan apabila desain kurang menarik dan diperlukan imajinasi untuk menikmati dan memahaminya.

- Poster

Adalah bentuk media cetak berisi pesa-pesan atau informasi kesehatan, yang biasanya ditempel ditembok-tembok, ditempat-tempat umum,atau dikendaraan umum. Kelebihan poster yaitu dapat dibuat dikertas, kain, kayu, seng dan sebagainya, pemasangannya biasa dikelas, diluar kelas, di pohon, di tepi jalan, dan di majalah, ukurannya terserah tergantung kebutuhan. Kekurangan poster yaitu media ini tetap dan sulit untuk dipindahkan.

b) Media elektronik

Yaitu suatu media bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesannya melaalui alat bantu elektronika. Adapun macam-macam media tersebut adalah TV, radio, film, video film, cassette, CD, VCD.

Kelebihan media elektronika yaitu sudah dikenal masyarakat, mengikutsertakan semua panca indra, lebih mudah dipahami, lebih menari

karena ada suara dan gambar bergerak, bertatap muka, penyajian dapat dikendalikan, jangkauan relatif lebih besar, sebagai alat diskusi dan dapat diulang-ulang. Sedangkan kelemahan media elektronika yaitu biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik, perlu alat canggih untuk produksinya (perlu persiapan matang), peralatan selalu berkembang dan berubah (perlu keterampilan penyimpanan), perluterampil dalam pengoperasian (Notoatmodjo, 2005).

c) Media papan

- Bulletin board

Papan buletin adalah papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh pekerjaan siswa, gambar, bagan, poster dan objek dalam bentuk tiga dimensi. Biasanya berukuran 160×80 cm. Papan bulletin seringkali ditempatkan di aula, cafeteria dan kantor tapi tempat utamanya adalah di dalam kelas. Umumnya kegiatan perancangan, tata letak dan pemasangan isi pesan dalam papan bulletin itu menjadi tanggung jawab guru dan siswa.

- Flanel graph

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disampaikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain flanel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan. Kemudian membuat guntingan-guntingan flanel atau kertas rempelas yang di letakkan dibagian belakang gambar.

- **Billboard**

Berasal dari kata bill yang artinya poster, karena poster-poster iklan tersebut kemudian ditempel dipapan agar lebih eye catching maka kemudian dinamakan billboard. Ada tiga format billboard : poster panel, painted bulletins, dan spectaculars (Sigit, 2002,p16). Billboard harus diletakkan dimana banyak dilihat oleh konsumen, biasanya ada di jalan besar atau jalan raya.

Billboard adalah bentuk promosi iklan luar ruangan dengan ukuran besar. Bisa disebut juga billboard adalah bentuk poster dengan ukuran yang besar yang diletakkan tinggi ditempat tertentu yang ramai dilalui orang. Billboard termasuk model iklan luar ruangan yang paling banyak digunakan . Di indonesia, billboard punya definisi tersendiri yaitu reklame yang berbentuk bidang dengan bahan terbuat dari kayu, logam, fiberglas, kan, kaca, plastik dan sebagainya yang pemasangannya berdiri sendiri, menempel bangunan dengan konstruksi tetap, dan reklame tersebut bersifat permanen. Jadi papan iklan di atas toko pun masuk kategori billboard.

2.3 Poster

2.3.1 Pengertian poster

Poster adalah alat atau media untuk memberitakan sesuatu yang ditujukan kepada masyarakat atau khalayak ramai. Menurut Arifin (dalam Mutmainnah, 2012:19) poster adalah pengumuman atau iklan yang memuat kalimat pendek yang berisi sesuatu pesan kepada pembaca yang dipasang di tempat umum. Poster

disusun dengan bahasa yang singkat, padat dan kreatif agar dapat menarik perhatian banyak orang. Kekuatan poster terletak pada susunan dan ketepatan makna kata yang digunakannya, sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (dalam Daryanto, 2011:129) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang.

Poster merupakan informasi yang ditulis dalam media tertentu (biasanya papan atau kertas) poster bersifat persuasif (mempengaruhi) terhadap pembaca, agar poster lebih menarik, biasanya dilengkapi dengan gambar dan perpaduan warna yang kuat. sejalan dengan pendapat Daryanto (2012:129) bahwa poster pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. senada dengan Rusman (2012:175) poster merupakan kombinasi visual yang terdiri dari gambar dan tulisan pesan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa poster adalah media grafis yang merupakan perpaduan gambar (visual) dengan warna yang menarik dan kalimat yang bertujuan sebagai penyampaian pesan (Lia Hikmawati, 2015). Poster biasanya dipasang di tempat keramaian dan strategis, seperti di kawasan sekolah, pasar, perkantoran, fasilitas kesehatan, dan lainnya. Informasi yang disampaikan oleh poster bersifat mengajak.

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Poster

a. Tujuan

Secara umum poster dibuat dengan tujuan sebagai media publikasi supaya masyarakat dapat membacanya dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut. Adapun secara khusus poster di buat tergantung dengan

apa yang diinginkan pembuat. Misalnya, untuk tujuan komersial, mencari simpati publik, mencari perhatian masyarakat, dan lain sebagainya.

c. Fungsi

Fungsi utama poster adalah untuk menyampaikan pesan secara jelas, singkat dan menarik menggunakan bahan atau kata dan gambar. (Sudjana dan Rivai, 2005).

2.3.3 Ciri-ciri dan Syarat-syarat Poster

a. Ciri-ciri Poster

Seperti media oenyampaian informasi lainnya, poster juga memiliki ciri-ciri khusus. Ciri-citi poster, antara lain :

- Langsung menarik perhatian ketika terlihat orang
- Menggunakan bahasa yang padat, singkat, jelas dan mudah dipahami
- Mengandung kalimat-kalimat persuasif atau bersifat ajakan
- Menggunakan gambar/sketsa/lukisan dan perpaduan warna
- Dapat meninggalkan kesan meskipun dibaca sambil berlalu
- Isi tidak bertele-tele
- Dipasang pada permukaan yang rata dan lokasi yang strategis di tempat umum
- Terdiri dari huruf, angka, simbol, gammbar atau perkombinasiannya, dan
- Didesain di atas sebuah kertas atau kain.

b. Syarat-syarat Poster

Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam membuat poster, antara lain :

- Dibuat dalam tata letak yang menarik, misal besarnya huruf, gambar, warna yang mencolok
- Dapat dibaca (eye catcher) orang yang lewat
- Kata-kata tidak lebih dari 7 kata
- Menggunakan kata yang provokatif, sehingga menarik perhatian
- Dapat dibaca dari jarak 6 meter
- Harus dapat menggugah emosi, misal dengan menggunakan faktor IRI, BANGGA, dll
- Ukuran yang besar (50x70)cm, dan kecil 35x50)cm.

2.4 Pengetahuan

2.4.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagai pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan suatu domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Suatu penelitian mengatakan bahwa penelitian mengatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mampu bertahan lama dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan motivasi intrinsik (motivasi yang muncul dari diri sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain). Individu yang memiliki pengetahuan dalam bidang tertentu akan memiliki keterkaitan tersebut (Rotua, 2017) . pengetahuan remaja tentang gizi sering diabaikan hal ini akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan zat gizi khususnya zat besi yang akan berdampak pada terjadinya anemia (Sarwono, 2008. Dalam Titin, 2014). Pengetahuan gizi dan kesehatan yang kurang pada remaja, menyebabkan mereka melakukan kebiasaan makan yang dapat merugikan kesehatan mereka sendiri. Pengetahuan yang kurang juga mempengaruhi kebiasaan makan remaja dalam memilih makan diluar atau hanya mengkonsumsi kudapan (Ikhwan 2012, dalam Rotua, 2017).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah dengan memberikan edukasi gizi dengan cara memberikan penyuluhan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pengetahuan gizi akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku konsumsi makanan. Edukasi dapat dilakukan melalui beberapa media dan metode. Edukasi penyuluhan yang dilaksanakan dengan bantuan media akan mempermudah dan memperjelas audiens dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan (Nurul, 2016)..

2.4.2 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), omain kognitif pengetahuan di bagi menjadi enam tingkat, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Tahu merupakan

tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar. Misalnya, seorang siswa mampu menyebutkan bentuk *bullying* secara benar yakni *bullying* verbal, fisik dan psikologis. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan sebuah pertanyaan misalnya: apa dampak yang ditimbulkan jika seorang melakukan *bullying*, apa saja bentuk perilaku *bullying*, bagaimana upaya pencegahan *bullying* di sekolah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya. Misalnya siswa mampu memahami bentuk perilaku *bullying* (verbal, fisik dan psikologis), tetapi harus dapat menjelaskan mengapa perilaku *bullying* secara verbal, fisik maupun psikologis dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang yang telah memahami suatu materi atau objek dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya

dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya, seseorang yang telah paham tentang proses penyuluhan kesehatan, maka dia akan mudah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dimana saja dan seterusnya.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau objek tertentu ke dalam komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah dan berkaitan satu sama lain. Pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis, apabila pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis, apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tertentu. Misalnya, dapat membedakan antara *bullying* dan *school bullying*, dapat membuat diagram (*flow chart*) siklus hidupcacing kremi, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian suatu objek tertentu ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Misalnya, dapat meringkas suatu cerita dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kesimpulan tentang artikel yang telah dibaca atau didengar.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya, seorang guru dapat menilai atau menentukan siswanya yang rajin atau tidak, seorang ibu yang dapat menilai manfaat ikut keluarga berencana, seorang bidan yang membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dan sebagainya.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

2.5 Anemia

2.5.1 Definisi Anemia

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit di bawah normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (hemoglobin) di bawah normal, penyebabnya bisa karena kurang zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat dan vitamin B12 (Sukrisno 2015, dalam Marlina, 2017).

Anemia banyak di derita oleh wanita, karena secara biologis setiap bulan wanita mengalami menstruasi sehingga pengeluaran zat besi juga harus di

imbangi dengan asupan gizi. Menstrusi merupakan proses fisiologis pelepasan endometrium yang banyak terdapat pembuluh darah, peristiwa ini terjadi setiap 1 bulan sekali (Septi, 2014). Batas kadar normal Hb untuk kelompok orang ditentukan menurut umur dan jenis kelamin seperti yang diperhatikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Klasifikasi anemia menurut kelompok umur

Populasi	Non Anemia		Anemia	
	g/dl	Ringan	Sedang	Berat
Anak 6-59 bulan	11	10,0-10,9	7,0-9,9	<7,00
Anak 5-11 tahun	11,5	11,0-11,4	8,0-10,9	<8,00
Perempuan \geq 12	12	11,0-11,9	8,0-10,9	<8,00
Ibu hamil	11	10,0-10,9	7,0-9,9	<7,00
Laki-laki \geq 15 tahun	13	11,0-12,9	8,0-10,9	<8,00

Sumber : Kemenkes 2018.

WHO mengklasifikasi prevalensi anemia di suatu daerah berdasarkan tingkat masalah yaitu berat \geq 40%, sedang 20%-39,9%, ringan 5%-19,9% dan normal \leq 4,9% (natali, sumarmi dan nadhiroh, 2018).

2.5.2 Faktor Penyebab Anemia

Penyebab anemia adalah defisiensi zat besi yang dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi makanan sehari-hari yang kurang mengandung zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Anemia terjadi pua karena peningkatan kebutuhan akan zat besi pada tubuh seseorang. Seperti pada menstruasi sementara zat besi yang masuk kedalam tubuh hanya sedikit (Depkes RI, 2004, dalam Septi, 2014)

Penyebab anemia dapat dibagi menjadi dua jenis. Penyebab yang pertama menjelaskan bahwa penyebab utama anemia adalah berkurangnya kadar hemoglobin dalam darah atau terjadinya gangguan dalam pembentukan sel darah merah dalam tubuh. Berkurangnya sel darah merah secara signifikan dapat

disebabkan oleh terjadinya perdarahan atau hancurnya sel darah merah yang berlebihan. Dua kondisi yang dapat mempengaruhi pembentukan hemoglobin dalam darah, yaitu efek keganasan yang tersebar seperti kanker, radiasi, obat-obatan, dan zat toksik, serta penyakit menahun yang melibatkan gangguan pada ginjal dan hati, infeksi, dan defisiensi hormon endokrin (Mairita, Arifin, dan Fadhilah, 2018).

Anemia yang disebabkan karena kekurangan asupan zat gizi ditandai dengan adanya gangguan dalam sintesis hemoglobin. Zat gizi yang bersangkutan adalah protein, piridoksin (Vitamin B6) yang mempunyai peran sebagai katalisator dalam sintesis heme didalam molekul hemoglobin, selain itu zat besi (Fe) merupakan salah satu unsur gizi sebagai komponen pembentukan hemoglobin atau membentuk sel darah merah (Bakta, 2006, dalam Arsianty 2016). Selain itu salah satu penyebab terjadinya anemia adalah kurangnya pengetahuan. Karena pengetahuan remaja terhadap anemia akan mempengaruhi pola konsumsi makanan (Ely, 2017).

2.5.3 Gejala Anemia

Gejala yang sering dialami antara lain lesu, lemah, pusing, mata berkunang-kunang dan wajah yang pucat (Dea, 2014). Gejala anemia secara umum adalah cepat lelah (kuku, bibir, gusi mata, kulit, dan telapak tangan), jantung berdenyut kencang saat melakukan aktivitas ringan, nyeridada, pusing, mata berkunang, serta kaki dingin (Caturiyantiningtiyas, 2014).

2.5.4 Dampak Anemia

Anemia dapat menimbulkan sebagai dampak pada remaja antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya

aktivitas, dan prestasi belajar karena kurangnya konsentrasi (Dea, 2014). Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Akibat kekurangan kadar Hb dalam darah dapat menurunkan prestasi belajar, olahrag dan produktifitas kerja. Selain iitu anemia gizi besi akan menurunkan daya tahan tubuh dan mengakibatkan mudah terkena infeksi (Masrizal, 2007).

Dalam jangka panjang remaja putri yang mengalami anemia akan meningkatkan resiko pada ibu dan bayinya seperti berat badan lahir rendah (BBLR), keguguran, pendarahan, bahkan menyebabkan kematian pada ibu dan bayinya (Parasdia, 2017).

2.5.5 Cara Mencegah Anemia

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia adalah :

- a) Mengonsumsi suplementasi tablet Fe, pemberian suplemen besi menguntungkan, karena dapat memperbaiki status hemoglobin dalam waktu relatif yang singkat.
- b) Fortifikasi makanan dengan zat besi, meningkatkan konsumsi zat besi dari makanan dengan mengonsumsi pangan hewani dalam jumlah yang cukup. selain itu memakan beraneka ragam makanan yang memiliki zat gizi saling melengkapi termasuk vitamin yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi, seperti vitamin C. namun mengurangi konsumsi makanan yang bisa menghambat penyerapan zat besi seperti : fitat, fosfat, tannin.

- c) Mengubah kebiasaan pola makan dengan menambahkan konsumsi pangan yang memudahkan absorpsi besi seperti menambahkan vitamin C (Masrizal, 2007).

2.5.6 Jenis Bahan Makanan Yang Dapat Mencegah Anemia

Menurut (Sri Syatriani, 2010) Ada beberapa jenis bahan makanan yang dikonsumsi untuk mencegah anemia :

- a. protein

Protein merupakan salah satu zat gizi yang diperlukan oleh tubuh terutama untuk membangun sel dan jaringan, memelihara dan mempertahankan daya tahan tubuh, membantu enzim, hormon, dan berbagai bahan biokimia lain. Dengan demikian, kekurangan asupan protein akan sangat mempengaruhi berbagai kondisi tubuh yang diperlukan untuk tetap bertahan sehat. Protein berhubungan dengan anemia karena hemoglobin yang diukur untuk menentukan status anemia seseorang merupakan pigmen darah yang berwarna merah berfungsi sebagai pengangkut oksigen dan karbondioksida adalah ikatan protein. Sumber protein hewani yang bersumber dari daging sapi, kambing, ayam, hati, dan ikan berperan meningkatkan penyerapan zat besi di dalam usus, sebaliknya protein nabati seperti kacang-kacangan dapat menghambat penyerapan zat besi terutama jika protein tersebut digunakan sebagai pengganti daging.

- b. Zat Besi

Zat besi adalah mineral mikro yang banyak terdapat di dalam tubuh manusia. Zat besi dalam tubuh dapat diperoleh dari hasil siklus ulang sel-sel darah merah yang rusak dan dari makanan. Persediaan zat besi dalam

makanan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, makanan dengan persediaan zat besi rendah terdiri dari bahan makanan yang tidak bervariasi yaitu biji-bijian, akar-akaran dan umbi-umbian dengan hampir tidak pernah mengkonsumsi daging, ikan dan makanan yang mengandung vitamin C. Makanan dengan persediaan zat besi sedang terdiri dari biji-bijian, akar-akaran dan umbi-umbian termasuk pula makanan yang bersumber dari hewan serta makanan yang banyak sekali mengandung daging, unggas, ikan atau makanan-makanan kaya akan vitamin C.

c. Vitamin B12

Sumber utama vitamin B yang larut dalam air adalah makanan hewani yang diperoleh dari hasil sintesis bakteri di dalam usus, seperti hati, ginjal, susu, telur, ikan, keju, dan daging. Vitamin B12 yang berasal dari sayuran yang mengalami pembusukan atau sintesis bakteri pada manusia tidak diabsorpsi karena sintesis terjadi di dalam kolon.

d. Vitamin C

Vitamin C merupakan kelompok vitamin larut dalam air yang umumnya hanya terdapat di dalam pangan nabati, sayur dan buah terutama yang asam, seperti jeruk, nanas, rambutan, pepaya, gandaria, dan tomat serta di dalam sayur daun-daunan dan jenis kol. Vitamin C menghambat pembentukan hemosiderin yang sukar dimolisasi untuk membebaskan besi bila diperlukan. Absorpsi besi dalam bentuk nonheme meningkat empat kali lipat bila ada vitamin C yang berperan memindahkan besi dari transferin di dalam plasma ke feritin hati.

2.5.7 Kebutuhan Zat Besi Untuk Remaja

Kebutuhan zat besi pada remaja perempuan sudah meningkat sebelum ia mengalami menstruasi pertama kali. Kebutuhan ini meningkat sebagai persiapan untuk terjadinya menstruasi pertama dan untuk periode selanjutnya. Kebutuhan zat besi ini terus tinggi sampai remaja perempuan memasuki usia menopause di mana sudah tidak terjadi lagi menstruasi. Untuk mencukupi kebutuhan zat besi yang dibutuhkan tubuh, Kementerian Kesehatan melalui Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013 menyarankan remaja perempuan untuk mengonsumsi zat besi sesuai usianya, yaitu;

- Usia 10-12 tahun sebesar 20 mg/hari
- Usia 13-15 tahun sebesar 26mg/hari
- Usia 16-18 tahun sebesar 26mg/hari

2.5.8 Cara Pemeriksaan Anemia

Penentuan untuk mengetahui anemia dapat dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium yaitu dengan pemeriksaan kadar hemoglobin. Pemeriksaan kadar hemoglobin termasuk salah satu pemeriksaan darah rutin yang dibutuhkan untuk mendiagnosis suatu penyakit. Kegunaan dari pemeriksaan hemoglobin ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya gangguan kesehatan pada pasien, misalnya kekurangan hemoglobin yang biasa disebut anemia. Banyak metode yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin, diantaranya metode tallquist, sahli, kupersulfat dan cyanmethemoglobine. Baru-baru ini terdapat alat pemeriksaan kadar hemoglobin yang lebih praktis dengan metode Hb meter. pemeriksaan dengan menggunakan metode Hb meter sangat praktis, hasil yang didapatkan cepat dan mudah digunakan tanpa harus tenaga terlatih.

Goldstandard dari beberapa metode tersebut yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin adalah metode cyanmethemoglobine (Noor Hidayat, 2015).

2.6 Remaja

WHO mendefinisikan remaja sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja adalah 12 sampai 24 tahun. Sedangkan dari segi program pelayanan oleh Departemen Kesehatan, definisi remaja yang digunakan adalah mereka yang berusia 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Sementara menurut BKKBN (Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi), batasan usia remaja adalah 10 sampai 19 tahun (BKKBN, 2001).

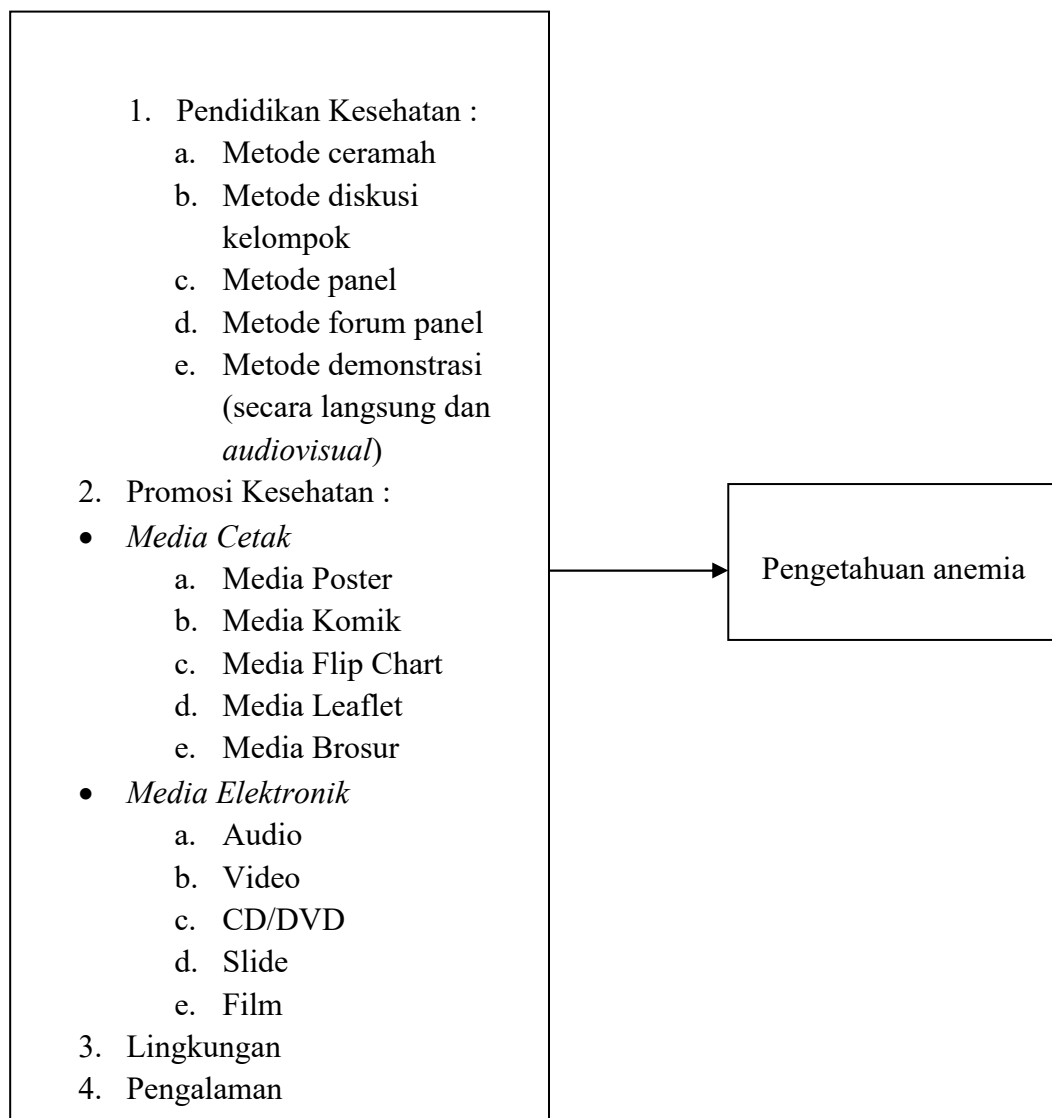
Remaja (Adolescence) merupakan tahapan seseorang dimana ia berada diantara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosi. Batasan usia remaja menurut WHO (2007) adalah 12 sampai 24 tahun (Efendi, Makhfudli, 2009).

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa yang berada pada rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2006).

2.7 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah rangkuman dari penjabaran teori yang sudah diuraikan dalam bentuk naratif, untuk memberikan batasan tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan landasan teori di atas maka kerangka teori yang dapat digunakan seperti gambar berikut :

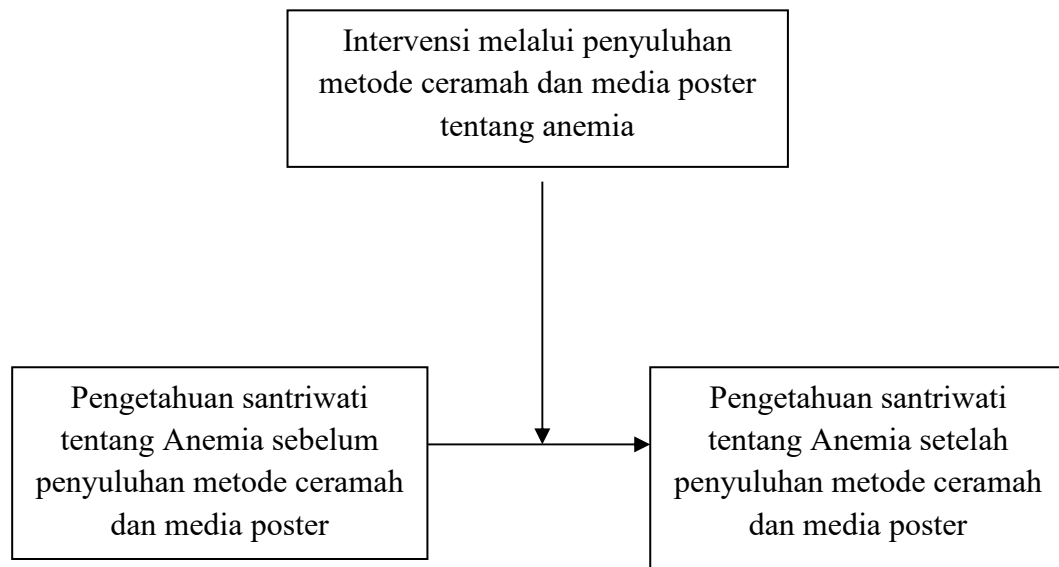


Sumber : Notoatmodjo, 2010

Gambar 1. Kerangka Teori

2.8 2.8 Kerangka Konsep

Berdasarkan rumus teori tersebut, maka dapat dirumuskan kerangka penelitian serta variabel yang diteliti, sebagai berikut :



Notoatmodjo, 2012

Gambar 2. Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen (rancangan eksperimen semu) dengan desain pretest and posttest, yang dapat digambarkan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

Kelompok Eksperimen : O1 \longrightarrow Xa \longrightarrow O2

Keterangan :

Xa = Pemberian penyuluhan dengan media poster

O1 = rerata pretest kelompok eksperimen

O2 = rerata posttest kelompok eksperimen

Dalam hal ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan santriwati remaja tentang anemia di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 05 Februari 2021 yaitu melakukan pretest, tanggal 12 Februari 2021 melakukan penyuluhan, dan tanggal 19 Februari 2021 melakukan posttest.

Selang waktu yang ideal untuk melaksanakan pretest dan posttest adalah 15-30 hari. Tujuannya adalah menghindarkan subjek yang masih mengingat atau pernah melakukan hal yang sama pada saat pretest. Makin pendek jarak waktu antara uji awal dan uji akhir, makin besar terjadinya pengaruh faktor retensi. Jika jarak waktu terlalu dekat maka responden juga masih mengingat jawaban pertama (Shadish dan Cook, 2002).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah santriwati remaja berusia 12 – 24 tahun sebanyak 119 orang yang ada di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel yang akan diteliti ditentukan sebagai berikut :

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Populasi dalam penelitian ini sebesar 119 santriwati remaja, maka untuk menentukan besar sampel yang diambil digunakan rumus slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Margin of error yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05

$$n = \frac{119}{1 + (119 \times 0,05^2)}$$

$$n = 0,05 \times 0,05 = 0,0025$$

$$n = 0,0025 \times 119 = 0,2975$$

$$n = 0,2975 + 1 = 1,2975$$

$$n = \frac{119}{1,2975}$$

$$n = 92$$

setelah menggunakan perhitungan rumus diperoleh sampel 92 orang santriwati yang akan dijadikan responden.

3.3.3 Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh masing-masing populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Santriwati remaja berusia 12-24 tahun

2. Memahami bahasa indonesia
3. Bersedia menjadi responden
4. Tidak cacat mental

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Yaitu sebagai berikut :

1. Santriwati dibawah umur 12 tahun dan diatas 24 tahun
2. Tidak memahami bahasa indonesia
3. Tidak bersedia menjadi responden
4. Mengalami cacat mental.

3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk pemilihan sampel, penulisan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, dimana sampel diambil dengan cara undian, sehingga tiap unit penelitian tiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, terdiri dari :

a. Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

b. Data pengetahuan

Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh sampel. Data pengetahuan diperoleh dengan prosedur berikut :

- Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi.
- Menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali.
- Setelah selesai di jawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
- Pengisian kuesioner pengetahuan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal dan di akhir.

c. Intervensi penyuluhan metode ceramah dan media poster

Penyuluhan dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- Sebelum melakukan penyuluhan, sampel sudah terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.

- Melakukan pretest untuk mengukur pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan media poster.
- Melakukan pretest pada tanggal 05 Februari 2021, melakukan penyuluhan pada tanggal 12 Februari 2021, dan melakukan posttest pada tanggal 19 Februari 2021.
- Lama waktu penyuluhan adalah 45 menit untuk pertemuan. Jadwal penyuluhan untuk pertemuan diatur sesuai kesepakatan dengan ketua asrama.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di pesantren Darussalam Al-Waliyyah, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data santriwati yang ada di pesantren tersebut.

3.4.2 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data hasil pengetahuan santriwati remaja di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur.

3.5 Data Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel Independen		Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Efektivitas Penyuluhan metode ceramah dan media poster	Informasi yang diberikan kepada santriwati tentang anemia	Kuisisioner sebanyak 20 pertanyaan, setiap pertanyaan diberi skor. Bila benar diberi 1, jika salah diberi 0.	Santriwati mengetahui dan mengerti tentang anemia serta mampu menjawab pertanyaan	Ordinal
Variabel Dependen					
2	Pengetahuan terhadap anemia	Tindakan keberhasilan tercapainya suatu tujuan pengetahuan terhadap anemia meliputi pengertian anemia, penyebab anemia, tanda-tanda anemia, dampak anemia, dan cara mencegah anemia.	Kuisisioner sebanyak 20 pertanyaan, setiap pertanyaan diberi skor. Bila benar diberi 1, jika salah diberi 0.	a. Baik :76-100% (skor benar 16-20) b. Cukup :56-75% (skor benar 12-15) c. Kurang: < 56% (skor benar ≤11)	Interval

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

1. data identitas sampel

Data identitas yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- Memeriksa kelengkapan data
- Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
- Mengentri data ke dalam program komputer
- Data seperti umur, ditabulasi sesuai kategorinya

2. Data pengetahuan

- Memeriksa kelengkapan hasil pre test dan post test.
- Memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar, skor 0 untuk jawaban yang salah.
- Menjumlahkan skor dengan skor yang tertinggi yaitu 20.
- Nilai pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan kategorial dimana menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan interpretasi dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu :
 - a. Baik : hasil persentase 76 – 100% (skor benar 16 – 20)
 - b. Cukup : hasil persentase 56 – 75% (skor benar 12 – 15)
 - c. Kurang : hasil persentase < 56% (skor benar ≤ 11)
- Menjumlahkan setiap skor
- Mengentri ke komputer
- Menganalisis data

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), Analisa data dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. *Editing* Data

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding* Data

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden.

3. *Entry Data*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat komputer.

4. *Cleaning Data*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi. Setelah semua data diolah, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan.

5. *Tabulating Data*

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program *Statistic Pacckage For Social Science (SPSS)*.

3.6.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis univariat ini untuk melihat gambaran dan karakteristik pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan metode ceramah dan media poster meliputi rata-rata dan standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat variabel satu dan variabel dua yang diduga berhubungan atau berkorelasi antara variabel dependen dan independen untuk menyajikan data dari dua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2017). Analisis bivariat ini untuk melihat pengaruh penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia terhadap pengetahuan santriwati remaja di pesantren darussalam al-waliyyah.

Dalam penelitian ini jenis pengujian variabel yang digunakan adalah uji Wilcoxon dengan taraf signifikan yang dilakukan dengan menggunakan batas standar nilai $\alpha = 0,05$ dan 95% *confidence interval* dengan ketentuan apabila,

1. $P\text{value} \leq 0,05$ berarti uji statistik menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
2. $P\text{value} > 0,05$ berarti uji statistik menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan (Sugiyono, 2011).
3. Uji Wilcoxon signed test :
 - ketika nilai probabilitas *Asym.sig 2 failed* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata.
 - Ketika nilai probabilitas *Asym.sig 2 failed* $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pesantren Darussalam Al-Waliyyah merupakan salah satu pesantren terbesar di Aceh Khususnya Aceh Selatan yang berlokasi di Desa Blang Poroh Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupateen Aceh Selatan. Pembangunan pondok pesantren Darussalam Labuhan Haji Aceh Selatan, di mulai pada awal tahun 1940 yang dipimpin oleh ulama besar Abuya Syekh H.Muhammad Waly Al-Khalidy. Pada tahun 1961 yakni pada tanggal 11 syawal 1381 Hijriyyah bertepatan dengan selasa 20 Maret 1961 pada jam 15.00 WIB beliau meninggal dunia.

Setelah beliau wafat tahun 1961, anak-anak beliau mengambil tongkat estafet perjuangan lewat dayah. Anak-anaknya yang juga mengikuti jejak beliau menjadi ulama, tidak membiarkan dayah terkenal itu gulung tikar. Lalu anak sulungnya, Prof. Dr. Teungku H. Muhibbuddin Waly lulusan Universitas Al-Azhar Mesir, dipercaya oleh saudara-saudaranya menjadi Teungku Chik di Dayah. Tujuh tahun kemudian dialihkan kepada adiknya Teungku Jamaluddin Waly, kemudian setelahnya dipimpin oleh Teungku Amran Waly, lima tahun kemudian dialihkan lagi kepada Teungku Muhammad Natsir Wali, L.C, dan seterusnya dayah tersebut diasuh oleh Teungku Mawardi Waly. Dayah tersebut tidak boleh tutup, belajar mengajar harus jalan terus meski pimpinannya bergantian.

Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Labuhan Haji Aceh Selatan dipenuhi oleh ribuan santriwan dan santriwati baik datang dari daerah aceh maupun luar aceh untuk mengkaji ilmu agama islam di pesantren tersebut. Adapun jumlah

santriwan saat ini berjumlah 2.500 santri dan santriwati berjumlah 519 santri. Jadi jumlah seluruh santri di pesantren Darussalam Al-Waliyyah mencapai 3.019 santri. Dengan jumlah santri yang tidak sedikit tentu terdapat guru-guru atau tenaga pengajar yang luar biasa di pesantren tersebut. Adapun jumlah tenaga pengajar atau guru berjumlah 165 orang terdiri dari tenaga pengajar laki-laki sebanyak 137 orang dan tenaga pengajar perempuan sebanyak 28 orang. Selanjutnya jumlah santri yang diteliti di pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 92 santri yaitu khusus pada santriwati remaja.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Data Responden Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 92 responden yang berada di pesantren Darussalam Al-waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan, maka diperoleh karakteristik data berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan umur di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan

NO	Kelompok Umur	Frekuensi	Persen
1	12 Tahun - 14 Tahun	10	10,9
2	15 Tahun – 17 Tahun	31	33,7
3	18 Tahun – 20 Tahun	44	47,8
4	21 Tahun - 24 Tahun	7	7,6
Total		92	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas mengenai karakteristik responden berdasarkan umur, maka dapat diketahui umur santriwati remaja di pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan, umur responden < 14 Tahun yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 10,9%. Responden berumur 15 Tahun – 17 Tahun sebanyak 31 orang atau sebesar 33,7%. Responden yang berumur 18 Tahun – 20 Tahun sebanyak 44 responden atau sebesar 47,8%. Responden > 21 Tahun ada sebanyak 7 orang atau sebesar 7,6%.

4.3 Analisis Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Anemia di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Baik	5	5,4	74	80,4
Cukup	15	16,3	9	9,8
Kurang baik	72	78,3	9	9,8
Total	92	100	92	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *pre test* pengetahuan responden yang pengetahuan baik sebanyak 5 responden (5,4%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (16,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 72 responden (78,4%). Sedangkan *post test* menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 74 responden (80,4%), responden yang memiliki pengetahuan cukup

berjumlah 9 responden (9,8%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berjumlah 9 responden (9,8%).

4.4 Analisis Bivariat

4.4.1 Analisis Wilcoxon

Tabel 5. Uji Wilcoxon

	N	Mean	P Value
Pre Test_Pengetahuan	92	7,96	0,000
Post Test_Pengetahuan	92	17,18	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2021)

Dari hasil uji Wilcoxon Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 92 responden diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* (17,18) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre test* (7,96) dan diketahui bahwa *P Value*: $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima artinya secara statistik terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa penyuluhan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada

santriwati remaja di pesantren darussalam al-waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan sebanyak 92 responden diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* (17,18) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre test* (7,96) dan diketahui bahwa *P Value*: $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima artinya secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan penyuluhan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja di pesantren darussalam al-waliyyah kecamatan labuhan haji barat kabupaten aceh selatan.

Adapun hasil posttest beberapa pertanyaan yang jumlahnya naik dijawab dengan benar dibandingkan dengan jawaban yang salah yaitu pertanyaan tentang pengertian zat besi, kadar normal Hb remaja putri, cara mengatasi anemia, jumlah gram dalam megkonsumsi tablet Fe, lama pengobatan bila Hb menunjukkan minimal 1 g/dl atau hematokrit 3%, makanan yang mengandung zat besi, makanan yang mengandung vitamin C, istilah zat besiberasal dari nabati, kandungan yang terdapat pada kopi dan teh, yang dominan menderita anemia. Sedangkan pertanyaan yang jumlahnya turun dijawab dengan benar dibandingkan dengan jawaban yang salah yaitu pertanyaan tentang pengertian anemia, tanda-tanda anemia, penyebab anemia, dampak anemia, kadar Hb ibu hamil, istilah zat besi dari hewani, persen tingkat absorpsi zat besi dari nabati, dan persen tingkat absorpsi zat besi dari hewani. Selain itu ada pertanyaan yang ketika dijawab sebelum penyuluhan dapat dijawab oleh santriwati remaja tetapi sesudah penyuluhan tidak dapat dijawab oleh santriwati remaja.

Untuk itu salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan melalui penyuluhan dengan menggunakan

metode ceramah dan media poster. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Al Rahmad & Almunadia, 2017).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Pratiwi Hartono, Catur Saptaning Wilujeng, dan Sri Andarini (2015) tentang “pendidikan gizi tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara metode ceramah dan media komik” dengan hasil penelitian pada kelompok ceramah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi dengan metode ceramah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari yaitu skor pengetahuan gizi pada anak sekolah yang mendapat pendidikan gizi dengan metode ceramah mengalami peningkatan secara signifikan ($p < 0,005$). Pada pendidikan gizi yang diberikan dengan metode ceramah terjadi komunikasi dua arah dimana dilakukan secara tatap muka sehingga penyuluh dapat secara langsung mengetahui respon murid yang diberikan pendidikan gizi, disamping itu juga, terjadi interaksi antara guru dan murid. Pendidikan gizi dengan metode ceramah dalam waktu 20-30 menit dan dilakukan secara berkelanjutan yaitu sebanyak 3 kali pertemuan. oleh karena itu, materi yang disampaikan pada saat intervensi dapat diingat dalam jangka waktu panjang oleh siswa tersebut.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Riski Lidiya Putri (2019) tentang “ efektivitas pendidikan kesehatan tentang disminorea terhadap tingkat pengetahuan remaja putri menggunakan metode ceramah di smk taman siswa

kapanjen” . berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai signifikan P value $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang mana hal itu menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi.

Didukung juga oleh penelitian Suriadi dan Lia Kurniasari (2019) tentang “pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan sikap tentang diare studi kasus pada siswa kelas IV 003 palaran kota Samarinda” membuktikan media poster dapat meningkatkan pengetahuan tentang diare yang signifikan p value ($0,004 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan ada pengaruh penggunaan poster terhadap pengetahuan tentang pencegahan diare pada siswa SDN 003 palaran kota samarinda.

Selain itu juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heda Melinda N, Nataprawita, dan I Wayan Andrew Handisurya (2018) membuktikan media poster dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap TB yang signifikan dalam hal tanda dan gejala penyakit $p=0,03$, cara penularan $p=0,01$ dan cara pencegahan penularan $p=0,001$ ($p < 0,05$).

Didukung juga oleh penelitian Linasari (2017) tentang “pengaruh penggunaan media poster dan leaflet terhadap pengetahuan siswa SMA di bandar lampung tentang karies gigi” membuktikan dengan hasil analisis statistik lebih lanjut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi penyuluhan, $Z = -7,123$; $P < 0,05$. Data posttest (Mean=14,07 ; SD = 1,79) memiliki rata-rata lebih besar dari data pretest (Mean=8,22 ; SD=2,065). Artinya penyuluhan menggunakan media poster berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa/i SMA Negeri 10 Bandar Lampung tentang karies gigi.

Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia merupakan peningkatan pengetahuan secara terencana pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu tentang nilai-nilai kesehatan khususnya tentang anemia sehingga menjadi tahu, dan dari tidak tahu cara mengatasi masalah kesehatan sendiri sehingga menjadi mandiri. Perubahan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia pada santriwati remaja sangat bermakna. Perubahan ini terjadi disebabkan oleh faktor-faktor antara lain: pemberian penyuluhan metode ceramah dan media poster tentang anemia, disampaikan secara jelas dan tidak bertele-tele sehingga santriwati menerima informasi lebih jelas, intervensi penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media poster tentang anemia dimana metode dan media tersebut memperjelas ide atau pesan yang disampaikan, selain itu juga dapat mengingat kembali apa yang telah disampaikan atau dapat dibaca kembali melalui media poster yang telah ditempelkan. Dalam media poster tidak hanya berupa gambar saja namun ada tulisan yang menjelaskan gambar pada media tersebut. Materi yang disampaikan melalui penyuluhan metode ceramah persis dengan pertanyaan soal kuesioner *pretest* dan *posttest*, sehingga santriwati dapat langsung mengerti dan menjawab pertanyaan *posttest* dengan benar, informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan santriwati remaja, sehingga pada saat intervensi pemberian penyuluhan metode ceramah dan media poster santriwati remaja antusias mendengar, melihat dan membaca informasi yang disampaikan peneliti.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Di Pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyuluhan dengan metode ceramah dan media poster terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada santriwati remaja di pesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan dirasa efektif, terlihat dari pengetahuan mereka setelah diberi penyuluhan sangat meningkat, dimana metode ceramah dan media poster melibatkan banyak panca indra dan penulis merasa penyuluhan ini efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran penelitian adalah :

1. Disarankan kepada petugas kesehatan menggunakan metode ceramah dan media poster dalam melakukan penyuluhan.
2. Disarankan agar dilakukan penyuluhan yang lebih lanjut oleh petugas kesehatan kepada santriwati remaja khususnya tentang anemia.
3. Disarankan kepada pihak pesantren agar dapat bekerjasama dengan puskesmas dalam mengadakan penyuluhan kesehatan khususnya tentang anemia pada santriwati remaja serta mengaktifkan pos kesehatan pesantren

(PosKestren) sebagai sarana untuk penunjang kesehatan dalam menjaga dan meningkatkan pengetahuan khususnya tentang anemia.

4. Disarankan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan uji statistik parametrik maupun uji statistik non-parametrik dan menggunakan metode diskusi kelompok, metode panel, media flip chart dan media film.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuya.Prof. Dr. H. Muhibuddin Waly. 1996. *Ayah Kami Syekhul Islam Abuya MuhammadWaly Al-Khalidy Bapak Pendidikan Aceh*. Jakarta.
- Adriani. 2017. *Faktor-Faktor Anemia Pada Remaja Putri*. Surakarta : Diakses pada 22 mei 2019.
- Al Rahmad, A. H., dan Almunadia, A. 2017. Pemanfaatan Media Flipchart dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur dan Buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*,. Vol. 17, No. 3. : 140–146. ISSN:1412-1026. <https://doi.org/10.24815/jks.v17i3.9062>
- Apriyanti, Fitri. 2019.Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 3, No. 1. ISSN:2580-3123. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler>.
- Aryani, Ratna. 2010. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aulia Meidina, dkk. 2019. Pengaruh Penyuluhan dan media poster tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pda santriwati (studi di pondok pesantren al-bisyri kota semarang). *Jurnal kesehatan masyarakat*. Gizi FKM, Universitas Diponegro. Vol. 7., No. 4. ISSN:2356-3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Cahyono, Soratomo Budi. 2015. *Peningkatan Pengetahuan Siswi Tentang Anemia Setelah Mendapatkan Pendidikan Gizi Dengan Media Video Animasi*. Skripsi Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Caturiyantiningtiyas, Titin. 2014. *Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian anemiaremaja utri kelas X dan XI SMA Negeri1 Polokarto*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/39689>
- Depkes RI. 2006. *Pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam media rumah sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes. 2004. *Pedoman penanggulangan anemia*. Depkes RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Aceh.2017.*Evaluasi Program Gizi*.DinKes:Aceh.
- Effendi, F., dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Effendy, N. 2012. *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Jakarta: EGC.

- Eko Agustina, Ely., dan Warni Fridayanti. 2017. Determinan Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 8, No. 1 : 57-70. ISSN:2455-3144.
<http://ejournal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler>
- Fakhidah, L. N., dan Putri, K. S. E. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status hemoglobin pada remaja putri. *Maternal*, Vol. 1, No.1 : 60-66. ISSN:2654-3427.
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/458>
- Heda Melinda N, Nataprawira., dan I Wayan Andrew Handisurya. 2018. Efektivitas Intervensi Media Poster Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Mengenai Tuberkulosis Di Kecamatan Cimerak, Pengendaran, Jawa Barat. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Vol. 7, No. 4. ISSN : 1410-5675.
<http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/16253>
- Jehudin. 2016. Penerapan pembelajaran kelas rangkap di SD Negeri 01 Tanjung palas menggunakan metode ceramah materi pendidikan agama islam tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol 2, No, 2. ISSN:2442-5911.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/43>
- Kemenkes RI. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Litbang Kemenkes RI.
- Kemenkes. 2018. *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017:Kesehatan Reproduksi Remaja*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan.
- Linasari. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa SMA di Bandar Lampung Tentang Karies Gigi. *Jurnal Keperawatan*, Vol XIII, No. 1. ISSN : 1907-0557.
<http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/859>
- Mairita, Arifin, S., dan Fadilah, N. A. 2018. Hubungan Status gizi dan pola haid dengan kejadian anemia pada remaja. *Berkala Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.1, No 1 : 1-5. ISSN : 1710-3005.
<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/63432>
- Manuntun, Rotua. 2017. Efektifitas edukasi gizi terhadap perbaikan asupan zat besi, protein, dan kadar hemoglobin pada siswa/i SMA Negeri 14 Palembang, *Jurnal Kesehatan*. Vol.12, No.2 :161-181. ISSN : 2579-5325.
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jpp/article/view/30>
- Marlina, Elfa Lubis. 2017. Hubungan sosio ekonomi dan akses pelayanan ANC dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di jalan kawat VI-Kawat

- VII kelurahan tanjung mulia hilir kecamatan medan deli. *jurnal ilmiah simantek*, Vol.1, No.2. ISSN : 2087-2879. <http://www.jurnal.ilmiah.ac.id/INJ/article/view/6644>
- Masrizal, Khaidir. 2007. Anemia defisiensi besi. *jurnal kesehatan masyarakat andalas*. Vol.2, No.2. ISSN : 1978-3833. <https://doi.org/10.24893/jkma.v2i1.23>
- Natali. 2018. *Kelainan darah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Natali, S., Sumarmi, S., dan Nadhiroh, S. R. 2018. Cakupan Anc Dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya Dengan Prevalensi Anemia Di Jawa Timur. *Media Gizi Indonesia*, vol. 11, No. 1, Hal. 70. <https://do.org/10.20473/mgi.v11il.70-76>
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita Damanik, Esra. 2019. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi SMA Swasta Trisakti Lubuk Pakam*. KKRI. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi.
- Nur Pratiwi Hartono, Catur Saptaning Wilujeng, dan Sri Andarini. 2015. pendidikan gizi tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara metode ceramah dan komik. *Indonesian Journal Of Human Nutrition*, Vol. 2, No. 2. ISSN : 2442-6636. <https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/121>
- Nursetia Restuti, Arsianty., dan Yoswenita Susindra. 2016. *Hubungan antara asupan zat gizi dan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri*, Jurnal Ilmiah, Vol.1 No.2 : ISSN : 1411-5549. <https://publikasi.poliije.ac.id/index.php/jii/article/viewFile/305/289>
- Nurul Riau Dwi Safitri., dan Deny Yudi Fitriyanti. 2016. Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight, *Journal Of Nutrition Of College*, Vol. 5, No. 4 : 374-380. ISSN : 2203-4033. <http://eprints.undip.ac.id/52289/>
- Parasdia Arum Roos, Dkk. 2017, Hubungan anemia dengan status gizi pada remaja putrid, *The Southeast Asian Journal Of Midwifery*, Vol. 3, No.2. : 27-32. <http://www.journal-aipkind.or.id/index.php/seajom/article/view/11>
- Priyanto, L.D. 2018. The Relationship Of Age, Education Background, And Physical Activity On Female Students With Anemia. *Jurnal berkala epidemiologi*, Vol. 6, No. 2, Hal 139. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.139-146>
- Putri, Riski lidiya. 2019. Efektivitas pendidikan kesehatan tentang disminorea terhadap tingkat pengetahuan remaja putri menggunakan metode

ceramah di smk taman siswa kapanjen. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 3., No.1. ISSN : 2588-3828. <http://repository.stikeskapanjen-pemkabmalang.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/147>

- Septi Kristianti, Trisno Agung Wibowo., dan Winarsih. 2014. *Hubungan anemia dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negri 1 Imogiri, Bantul, Yogyakarta Tahun 2013*.
- Shadish, W. R. Dan Cook, T. D. 2002. *And Quasi-Experimental For Generalized Designs Causal Inference Fr Experiments Causal Generalized Inference. Handbook of industrial and organizational psychology*.
- Sri Syatriani., Astrini Aryani. 2010. Konsumsi makanan dan kejadian anemia pada siswi salah satu SMP di Kota Makasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.1., No.2. ISSN : 2203-1096. <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/163>
- Subejo. 2010. *Penyuluhan pertanian Terjemahan Dari Agriculture*. Extention (edisi 2). Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supariasa, I. 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*, EGC, Jakarta.
- Triwinarni, C., Hartini, T. N. S., dan Susilo, J. 2017. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia gizi besi (AGB) pada siswi SMA di kecamatan Pakem. *Jurnal Nutrisia*, Vol. 19, No.1 : 61-67. ISSN : 2344-5511 <https://www.nutrisiajournal.com/index.php/JNUTRI/article/view/49>
- Umi Faridah., dan Subiwati. 2017. Bayam merah bentuk peningkatan kadar hemoglobin remaja putri kelas XII Al-Islam Kudus. *Jurnal keperawatan Karya Husada*. Semarang, Vol. 4, No. 1 : 90-96. ISSN: 2502-5236. <http://dx.doi.org/10.34310/jskp.v4i1.102>
- Waryana. 2016. *Promosi kesehatan, penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization . (2006). *Orientation Programme on Adolescent Health for Health careproviders*. Geneva:WHO.
- World Healthy Organization (WHO). 2013. *Worldwide Prevelency Of Anemia WHO Global Database On Anemia*

EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENIN

No	NAMA	UMUR	Pengetahuan Tentang Anemia Sebelum Diberik											
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	Nuzul	20	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Juliati	20	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
3	Asmanka	20	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cut mawar	15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5	Qairidatun	17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6	Reka yulia	20	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
7	Julita	20	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Maulida	18	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
9	Nurul indah	20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Munna	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
11	Nurhaliza	20	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
12	Fitri handayani	16	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
13	Umairah	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nora Alfia	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
15	Riza saswita	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Rosna	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Ti asmah	19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Alvia turahmi	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
19	Baidah	18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
20	Melisa	13	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
21	Nur Sarijar	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Asmanita	21	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
23	Lisa Zul Fika	17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
24	Missa Aljjahra	12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
25	Nurul aini	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Humaida	19	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
27	Siti Sariana	19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Afrina Mellisa	14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
29	Yesi helinda	20	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
30	Siti Asna	17	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
31	Nur Hastina	17	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
32	Masitah	17	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
33	Maulida fara	21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
34	Kamariah	19	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
35	Khairatunnisa	17	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
36	Cut nyak mutia	20	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
37	Nadya ulfa	19	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
38	Sri helma	17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
39	Meri asra	19	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
40	Masrita	21	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
41	Putri nurul izza	19	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Nurul askhia	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Muslimah	15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	2	0
44	Marusha fitri	19	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1

45	Khairiyati	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
46	Aulia rahmi	16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Latifa ulfanur	19	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
48	Rana wardiana	16	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
49	Asmaul husna	16	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
50	Zikriati	17	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
51	Sarliati	18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
52	Amanda M	17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
53	Nur hasanah	16	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
54	Mella febrianti	20	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
55	Nurul sukma	20	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
56	Surmawati	19	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
57	Safrini	20	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
58	ulita aulia rahmah	22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
59	Naridha marzuki	20	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
60	Arni asmida	17	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
61	Devi rahmila	16	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
62	Aditya putri	20	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
63	Masyitah	19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
64	Nadia wani	17	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
65	taya shilvi syarafir	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
66	Purnama sari	19	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
67	Rani wardiani	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Pitria afrianda	16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
69	Nailis Sa'adah	16	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
70	Ida permata sari	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
71	Rahmiana	14	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
72	Silka hayati	19	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
73	zqia Raudhatul Isl	16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Melti	18	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
75	Panshi famira	20	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
76	Juliana	13	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
77	Tiajar	19	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
78	Nur fadhilah	20	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
79	Afrida	19	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
80	Maulidia	20	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
81	Asmanidar	21	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
82	Febi	19	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
83	Salwa	14	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
84	Aja	20	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
85	Rita	20	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
86	Melisa	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	Della	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	Fitria	20	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
89	Ira mutia	19	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
90	Nur hayani	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	Ayu wahyuni	15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
92	Hesi marhani	21	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

MASTER TABEL

INGKATAN PENGETAHUAN ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN DARUSSALAM AL-WALIYYA

an Penyuluhan Metode Ceramah dan Media Poster (Pretest)										Pengetahuan				
P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	KETERANGAN	P1	P2	P3	P4	P5
1	1	1	1	1	1	1	1	14	Cukup	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	12	Cukup	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	0	1	0	5	Kurang	1	1	0	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	4	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang	1	1	0	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	6	Kurang	0	0	1	1	1
1	0	0	0	0	1	1	0	4	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	0	1	9	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	2	Kurang	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	1	0	0	8	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	0	0	0	6	Kurang	1	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang	0	0	0	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	4	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	0	12	Cukup	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	0	5	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	0	13	Cukup	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	6	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	9	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	0	0	13	Cukup	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1	14	Cukup	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	0	1	0	8	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1	9	Kurang	1	1	1	1	0
0	0	0	0	0	0	1	0	4	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	1	1	9	Kurang	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	14	Cukup	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	7	Kurang	1	1	0	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	11	Kurang	0	1	1	0	0
1	0	1	0	1	1	1	1	13	Cukup	1	1	0	0	0
1	1	0	0	0	1	1	1	11	Kurang	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	0	1	8	Kurang	1	0	0	0	1
1	0	0	0	0	1	1	0	5	Kurang	1	0	1	0	1
1	0	1	1	0	1	1	1	11	Kurang	1	1	1	0	1
1	0	0	0	1	1	0	0	6	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang	1	0	0	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	12	Cukup	1	0	0	1	1
0	1	0	0	0	1	1	0	9	Kurang	1	1	1	1	1

1	1	1	0	1	1	1	1	8	Kurang	1	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	3	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	0	0	9	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	1	11	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	1	1	0	5	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	8	Kurang	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	0	0	7	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	9	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	0	1	7	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	0	0	11	Kurang	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	1	1	1	10	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	0	0	7	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	12	Cukup	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	1	9	Kurang	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	11	Kurang	1	1	0	1	0
1	1	0	0	0	1	1	0	12	Cukup	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	0	0	11	Kurang	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	1	8	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	0	1	5	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	0	5	Kurang	1	1	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	4	Kurang	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	16	Baik	0	0	1	1	0
1	0	0	1	0	0	1	1	8	Kurang	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	9	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	0	8	Kurang	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	0	0	13	Cukup	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	18	Baik	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	0	0	6	Kurang	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	13	Cukup	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	0	0	9	Kurang	1	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	1	1	7	Kurang	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	14	Cukup	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	0	0	7	Kurang	1	1	0	0	0
1	0	0	1	1	0	1	0	6	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	0	1	8	Kurang	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	12	Cukup	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	10	Kurang	0	1	0	1	1
1	0	0	0	1	1	0	1	8	Kurang	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	11	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kurang	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	0	2	Kurang	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	10	Kurang	1	1	1	0	1
1	0	0	0	0	1	1	1	6	Kurang	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	1	1	1	16	Baik	0	1	0	1	0
0	0	1	1	0	0	0	1	6	Kurang	0	0	1	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	5	Kurang	1	0	0	0	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	
0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	7
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4

Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Cukup
Cukup
Baik
Baik
Baik
Baik
Cukup
Baik
Cukup
Cukup
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Cukup
Baik
Baik
Cukup
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Baik
Cukup
Baik
Kurang
Kurang
Kurang
Kurang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id email.utu@utu.ac.id fkm@utu.ac.id

Alue Peunyareng, 26 Oktober 2020

Nomor : 1489/UN59.2/LT/2020
Lamp : -
Hal : *Permohonan Izin Pengambilan Data Awal*

Kepada Yth,
Pimpinan Pesantren Darussalam Al-Waliyyah
Kab. Aceh Selatan
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

1. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, dengan ini mengharapkan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin Pengambilan Data Awal.
2. Sebagai bahan acuan untuk pembuatan skripsi kepada mahasiswa/i kami di bawah ini:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	SEMESTER
1.	Armiaton	1705902010051	VII

Dengan Judul: **EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEJADIAN ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN DARUSSALAM AL-WALIYYAH KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN ACEH SELATAN**

3. Demikian kami sampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I, *[Signature]*
[Signature]
Safrizal, SKM, M. Kes
NIDN. 0023048902





Alue Peunyareng, 22 Januari 2021

Nomor : 059UN.59.2/LT/2021
Lamp : -
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Pimpinan Pesantren Darussalam Al-Waliyyah
Kab. Aceh Selatan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum WrWb

Dengan Hormat,
Bersama ini kami Kirimkan kepada Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar:

Nama : Armiaton
NIM : 1705902010051
Tempat/Tgl Lahir : Jambo Dalem / 22 April 1998
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Kelamin : Perempuan

Yang bermaksud akan melakukan penelitian dalam rangka memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan Studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku dan penjelasan-penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka mendukung penelitian ini dengan judul :

EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEJADIAN ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN DARUSSALAM AL-WALIYYAH KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN ACEH SELATAN.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Atas bantuan dan Kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I, f

Safrizal, SKM, M. Kes
NIDN. 0023048902



معهد دار السلام لبوهن حاج الغربية الأتشية الجنوبية
DAYAH/PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
LABUHAN HAJI BARAT - ACEH SELATAN

Sekretariat: Jl.Syeikh Muda Waly Al-Khalidy No.1 Darussalam Labuhanhaji Barat-Aceh Selatan Email: dayah_darussalam@yahoo.com ☎ : 082361673777-085261746114

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 011/SKP/PD/III/2021

Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
Menerangkan Bahwa :

Nama : **ARMIATON**
NIM : 1705902010051
JenisKelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Teuku Umar
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada Pondok Pesantren Darussalam Labuhanhaji Barat Aceh Selatan pada tanggal 05 Februari 2021 s/d 19 Februari 2021, dengan judul **"EFEKTIVITAS PENYULUHAN METODE CERAMAH DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEJADIAN ANEMIA PADA SANTRIWATI REMAJA DI PESANTREN DARUSSALAM AL-WALIYAH KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT KABUPATEN ACEH SELATAN"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 12 Februari 2021
An.Pimpinan Pesantren Darussalam

Sekretaris Umum,



ABI H. HIDAYAT M. WALY. SE